

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Populasi Dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini meliputi semua perusahaan *go public* di BEI tahun 2010-2018. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah dengan *purposive sampling*, yaitu penentuan sampel berdasarkan kriteria tertentu:

1. Termasuk dalam industri pertambangan batu bara *go public* di BEI.
2. Data laporan keuangan dapat diakses.
3. Data harga saham dapat diakses.
4. Emiten tanpa tingkat kenaikan (penurunan) ekuitas dan laba yang ekstrim karena tingkat kenaikan (penurunan) ekuitas dan laba yang ekstrim dianggap sebagai *outliers* sehingga tidak dimasukkan menjadi sampel (Lako dan Hartono, 2019).

Tabel 3.1. Kriteria Sampel

No	Keterangan	2010	2011	2012	2013	2014	2015	2016	2017	2018	Total
1.	Perusahaan pertambangan batu bara <i>go public</i> di BEI	25	25	25	25	25	25	25	25	25	225
2.	Data laporan keuangan tidak dapat diakses	(14)	(10)	(7)	(5)	(6)	(4)	(2)	(1)	(2)	(51)

3.	Data harga saham tidak dapat diakses	(3)	(4)	(4)	(2)	(3)	(3)	(3)	(5)	(3)	(30)
4.	Data <i>outliers</i>	(4)	(4)	(5)	(5)	(3)	(8)	(12)	(6)	(9)	(56)
	Total sampel:	4	7	9	13	13	10	8	13	11	88

Sumber: Data sekunder yang diolah (2020)

3.2 Jenis Dan Sumber Data

Jenis data dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh dari:

1. Data nama emiten pertambangan batu bara yang terdaftar di BEI diperoleh dari *factbook* <http://www.idx.co.id/id-id/beranda/publikasi/factbook.aspx>.
2. Dari *factbook* setelah diketahui nama emiten pertambangan batu bara yang terdaftar di BEI, ditelusuri masing-masing laporan keuangan tahun 2010-2018 dari <http://www.idx.co.id/>. Selain itu laporan keuangan juga dicari dari masing-masing *website* perusahaan emiten.

3.3 Definisi dan Pengukuran Variabel

Keseluruhan variabel penelitian ini (baik variabel dependen dan independen) secara konsisten menggunakan model pertumbuhan (model *unexpected*). Dikutip dari Lako dan Jogiyanto (2008) dalam Prasmita (2012) alasan digunakannya model pertumbuhan dalam bentuk rasio (model *unexpected*) adalah untuk mengukur dampak dari peristiwa publikasi laporan keuangan kejutan terhadap tingkat penyesuaian keyakinan (*belief adjustment*) investor yang

tercermin dalam pertumbuhan harga-harga sekuritas pada periode peristiwa publikasi laporan keuangan sehingga mengandalkan pada konsep *unexpected* (pertumbuhan).

3.3.1. Variabel Dependen

Berdasarkan Teori Valuasi Ohlson return saham merupakan fungsi linear dari angka-angka akuntansi publikasian pada suatu titik waktu tertentu. Dengan kata lain, esensi dari praktik teori ini adalah menguji apakah angka-angka akuntansi laporan keuangan secara statistik berhubungan dengan nilai pasar ekuitas yang diprediksikan. Teori Valuasi Ohlson mengasumsikan bahwa perubahan harga sekuritas mendahului publikasi angka akuntansi sehingga *timeliness* informasi keuangan tidak menjadi isu penting dalam penelitian ini. Teori Valuasi Ohlson mengabaikan *timing* publikasi laporan keuangan dari setiap perusahaan sehingga penelitian ini menggunakan return akhir periode 31 Desember (Lako, 2008). Akan tetapi dalam realitasnya, banyak investor yang melakukan investasi tidak berdasarkan analisis fundamental karena terlalu rumit, dan cenderung menggunakan analisis teknikal yang lebih simple berdasar pada data historis pergerakan harga saham. Para praktisi cenderung menyukai penggunaan model yang tidak terlalu rumit, mudah dipahami, dan mendasarkan diri atas informasi akuntansi (Husnan, 2005). Oleh karena itu, penelitian ini menggunakan return akhir periode 31 Desember sesuai dengan Teori Valuasi Ohlson yang mengabaikan *timing* publikasi laporan keuangan dari setiap

perusahaan karena perubahan harga sekuritas mendahului publikasi angka akuntansi.

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah nilai pasar saham perusahaan yang diukur dari return saham ($R_{i,t}$) tiap akhir periode (31 Desember). Dari perspektif teori sinyal (*signaling theory*), pengungkapan informasi elemen-elemen laporan keuangan mengandung sinyal-sinyal tertentu sehingga dapat mempengaruhi kecepatan dan ketepatan reaksi pasar saham terhadap pengumuman laporan keuangan yang diukur dalam return saham (Lako dan Hartono, 2019).

$$R_{it} = \frac{(P_{it} - P_{it-1})}{P_{it-1}} \dots \dots \dots (1)$$

P_{it-1}

Keterangan :

R_{it} = nilai pasar saham diukur dari return saham perusahaan i pada periode t

P_{it} = harga penutupan saham 31 Desember perusahaan i pada periode t

P_{it-1} = harga penutupan saham 31 Desember perusahaan i pada periode t-1

3.3.2. Variabel Independen

1. Pertumbuhan aset

Pertumbuhan aset didefinisikan sebagai persentase yang didapatkan dari perubahan total aset dari akhir tahun fiskal dari tahun kalender sebelumnya, sampai akhir tahun kalender saat ini (Triyani et al., 2018).

Besarnya aset dilihat dari laporan posisi keuangan pada bagian total aset.

$$\text{Pertumbuhan aset} = \frac{(\text{Aset}_{it} - \text{Aset}_{it-1})}{\text{Aset}_{it-1}} \dots \dots \dots (2)$$

2. Pertumbuhan liabilitas

Pertumbuhan liabilitas didefinisikan sebagai selisih liabilitas tahun ini dengan tahun sebelumnya dan dibagi dengan liabilitas tahun sebelumnya (Kusdiartini dan Saprudin, 2020). Besarnya liabilitas dilihat dari laporan posisi keuangan pada bagian total liabilitas.

$$\text{Pertumbuhan liabilitas} = \frac{(\text{Liabilitas}_{it} - \text{Liabilitas}_{it-1})}{\text{Liabilitas}_{it-1}} \dots \dots \dots (3)$$

3. Pertumbuhan ekuitas

Pertumbuhan ekuitas didefinisikan sebagai selisih ekuitas tahun ini dengan tahun sebelumnya dan dibagi dengan ekuitas tahun sebelumnya (Karsam dan Salampey, 2007). Besarnya ekuitas dilihat dari laporan posisi keuangan pada bagian total ekuitas.

$$\text{Pertumbuhan ekuitas} = \frac{(\text{Ekuitas}_{it} - \text{Ekuitas}_{it-1})}{\text{Ekuitas}_{it-1}} \dots \dots \dots (4)$$

4. Pertumbuhan pendapatan

Pertumbuhan pendapatan didefinisikan sebagai selisih pendapatan tahun ini dengan tahun sebelumnya dan dibagi dengan pendapatan tahun sebelumnya (Nurmasari, 2017). Besarnya pendapatan dilihat dari laporan laba rugi pada bagian penjualan bersih.

$$\text{Pertumbuhan pendapatan} = \frac{(\text{Pendapatan}_{it} - \text{Pendapatan}_{it-1})}{\text{Pendapatan}_{it-1}} \dots \dots \dots (5)$$

5. Pertumbuhan biaya

Pertumbuhan biaya didefinisikan sebagai selisih biaya tahun ini dengan tahun sebelumnya dan dibagi dengan biaya tahun sebelumnya (Jannah, 2005). Besarnya biaya dilihat dari laporan laba rugi pada bagian biaya operasi.

$$\text{Pertumbuhan biaya} = \frac{(\text{Biaya}_{it} - \text{Biaya}_{it-1})}{\text{Biaya}_{it-1}} \dots \dots \dots (6)$$

Biaya_{it-1}

6. Pertumbuhan laba

Pertumbuhan laba didefinisikan sebagai selisih laba tahun ini dengan tahun sebelumnya dan dibagi dengan laba tahun sebelumnya (Irawati, 2012). Besarnya laba dilihat dari laporan laba rugi pada bagian laba operasi sebelum pos *extraordinary*.

$$\text{Pertumbuhan laba} = \frac{(\text{Laba bersih}_{it} - \text{Laba bersih}_{it-1})}{\text{Laba bersih}_{it-1}} \dots \dots \dots (7)$$

Laba bersih_{it-1}

3.4 Model Pengujian Hipotesis

3.4.1. Uji Asumsi Klasik

Penggunaan regresi linear harus memenuhi beberapa asumsi di bawah ini (Ghozali, 2011:105) :

1. Uji Normalitas

Bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi data normal. Uji normalitas dilakukan

dengan statistik *Kolmogorov-Smirnov* terhadap *unstandardized residual* hasil regresi. Data dikatakan normal jika nilai probabilitas (sig) *Kolmogorov-Smirnov* lebih besar dari $\alpha=0.05$.

2. Uji Heteroskedastisitas

Bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas. Pengujian dilakukan dengan uji *Glejser*, yaitu dengan meregresikan nilai mutlak *unstandardized residual* hasil regresi dengan variabel independen yang digunakan dalam persamaan regresi. Data dikatakan bebas dari heteroskedastisitas jika probabilitas (sig) koefisien regresi (β) dari masing-masing variabel independen lebih besar dari $\alpha=0.05$.

3. Uji Multikolinearitas

Bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen. Jika variabel independen saling berkorelasi, maka variabel-variabel ini tidak ortogonal. Variabel ortogonal adalah variabel bebas yang nilai korelasi antar variabel sesama variabel independen sama dengan nol. Variabel terbebas dari multikolineralitas jika nilai *tolerance* >0.1 atau sama dengan nilai *VIF* <10 .

4. Uji Autokorelasi

Bertujuan untuk menguji apakah dalam suatu model regresi ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pada periode $t-1$ (sebelumnya). Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada problem autokorelasi. Autokorelasi muncul karena observasi yang berurutan sepanjang waktu berkaitan satu sama lainnya. Model regresi yang baik adalah regresi yang bebas dari autokorelasi. Pengujian dilakukan dengan membandingkan nilai *Durbin-Watson* hasil regresi dengan nilai dalam tabel *Durbin-Watson*. Data dikatakan bebas dari autokorelasi jika nilai *Durbin-Watson* hasil regresi di antara d_u dan $4-d_u$.

3.4.2. Model Empiris

Jika memenuhi persyaratan uji asumsi klasik, maka kemudian dapat dilakukan uji analisis regresi linier untuk pengujian hipotesis. Pengujian H_1-H_6 menggunakan analisis regresi linear berganda untuk mengetahui apakah pertumbuhan elemen-elemen laporan keuangan berpengaruh terhadap pertumbuhan nilai pasar saham perusahaan pada emiten pertambangan batu bara di BEI.

$$R_{it} = \beta_0 + \beta_1 PA_{it} + \beta_2 PLI_{it} + \beta_3 PE_{it} + \beta_4 PP_{it} + \beta_5 PB_{it} + \beta_6 PLA_{it} + \varepsilon \dots \dots \dots (8)$$

Keterangan :

R_{it} = pertumbuhan nilai pasar saham (return saham) perusahaan i periode t

β_0 = intersep

$\beta_1 - \beta_6$ = koefisien

PA_{it} = pertumbuhan aset perusahaan i pada periode t

PLI_{it} = pertumbuhan liabilitas perusahaan i pada periode t

PE_{it} = pertumbuhan ekuitas perusahaan i pada periode t

PP_{it} = pertumbuhan pendapatan perusahaan i pada periode t

PB_{it} = pertumbuhan biaya perusahaan i pada periode t

PLA_{it} = pertumbuhan laba perusahaan i pada periode t

ε = error

Adapun kriteria pengujian hipotesis diatas adalah sebagai berikut :

1. H_1 diterima jika $\beta_1 > 0$ dan ditolak apabila $\beta_1 < 0$
2. H_2 diterima jika $\beta_2 > 0$ dan ditolak apabila $\beta_2 < 0$
3. H_3 diterima jika $\beta_3 > 0$ dan ditolak apabila $\beta_3 < 0$
4. H_4 diterima jika $\beta_4 > 0$ dan ditolak apabila $\beta_4 < 0$
5. H_5 diterima jika $\beta_5 < 0$ dan ditolak apabila $\beta_5 > 0$
6. H_6 diterima jika $\beta_6 > 0$ dan ditolak apabila $\beta_6 < 0$